



Training Literasi Digital Bagi Guru TK Holistik Amanah Semarang Timur

Wili Astuti¹, Yayan Mahfuzin², Muhamad Taufik Hidayat^{3*}

¹PG PAUD, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

²TK Amanah Holistik, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

³PGSD, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

correspondence e-mail: mt.hidayat@ums.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received Juni 16, 2023

Revised Juni 20, 2023

Accepted Juni 21, 2023

Keywords:

*Teacher,
Digital Literacy,
Kindergarten Students*

ABSTRACT

Education is an important factor in the development of a nation. In today's digital era, digital literacy skills are becoming increasingly important for all levels of society, including for teachers and especially for children. The aim to be achieved through this service activity is to provide digital literacy training and improve digital literacy skills for Amanah Holistik Kindergarten teachers to serve children's learning. This community service activity was attended by 10 teachers of Amanah Holistik Kindergarten on March 25, 2023. This community service activity is carried out in the form of training with stages (1) Exposure, Discussion and Q&A (2) Practice. There are two aspects assessed in this activity (1) Participant activities during training. (2) The level of mastery of the training material. The results of the service activities for Amanah Holistic Kindergarten teachers, namely by making a positive contribution to efforts to improve the quality of education, especially the skills of introducing digital literacy. Based on the evaluation results, this activity is considered successful because 100% of the participants participated in the activity and mastered the training material.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor penting dalam perkembangan suatu bangsa (Mubarok, 2015; Widiensyah, 2018). Dalam era digital saat ini, kemampuan literasi digital menjadi semakin penting bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk bagi anak-anak. Namun, masih banyak guru taman anak-anak yang belum sepenuhnya memahami literasi digital dan bagaimana mengajarkannya pada anak-anak (Watini, 2022).

Literasi digital adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi digital dan menggunakan teknologi internet untuk mengakses informasi. Selanjutnya, literasi digital juga merupakan kemampuan seseorang dalam menyebarkan informasi dalam bentuk digital (Liansari & Nuroh, 2018; Agustin & Krismayani, 2019; Sutrisna, 2020). Sementara itu, menurut Martin (2008), literasi digital adalah kemampuan individu untuk menggunakan perangkat digital secara tepat untuk dengan mudah mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, menganalisis mengumpulkan sumber daya digital. Namun, guru TK seringkali merasa kesulitan untuk mengajarkan keterampilan digital kepada anak karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam hal ini.

TK Holistik Amanah Semarang Timur merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang bertanggung jawab untuk menciptakan generasi muda yang mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi. Namun, setelah dilakukan pengamatan awal, masih terdapat beberapa guru yang belum memahami literasi digital dengan baik. Hal ini akan berdampak pada kurangnya kualitas pendidikan yang diberikan pada anak-anak di TK Holistik Amanah Semarang Timur.

Oleh karena itu, perlu adanya program pelatihan yang dapat meningkatkan pemahaman guru tentang literasi digital. Program pelatihan yang akan dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memahami literasi digital serta mengajarkan keterampilan dasar literasi digital pada anak-anak di TK Holistik Amanah Semarang Timur. Program ini akan diadakan dengan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, sehingga diharapkan mampu memberikan hasil yang maksimal.

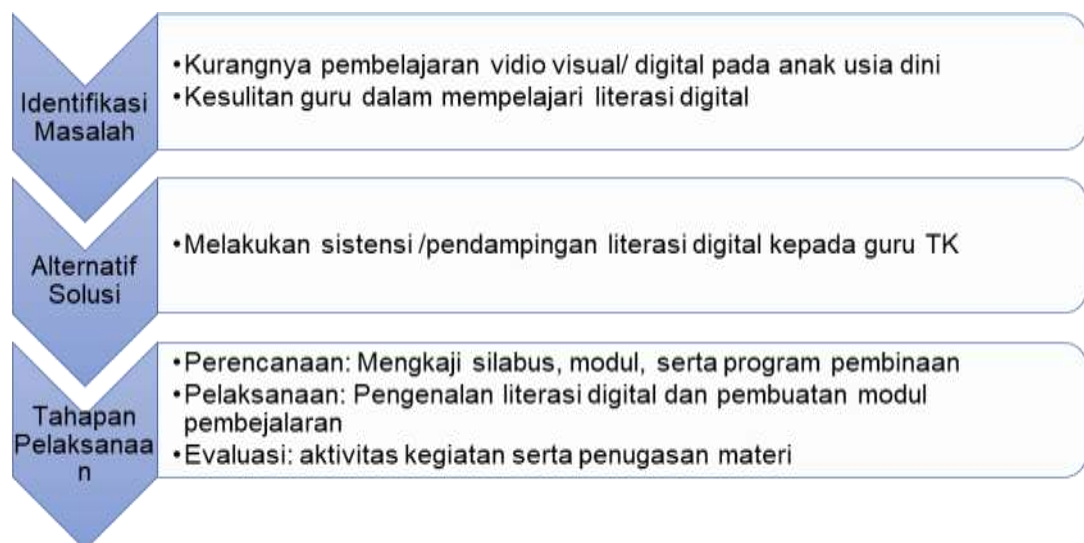
Dalam program ini, para guru di TK Holistik Amanah Semarang Timur akan dilatih untuk memahami konsep dasar literasi digital, termasuk penggunaan media sosial dan aplikasi lainnya. Selain itu, para guru juga akan diberikan pengetahuan tentang bagaimana mengajarkan literasi digital pada anak-anak, mulai dari usia dini. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di TK Holistik Amanah Semarang Timur dan memberikan dampak yang positif pada anak-anak yang bersekolah di lembaga tersebut.

Dengan demikian, program pelatihan literasi digital bagi guru taman anak-anak di TK Holistik Amanah Semarang Timur merupakan solusi yang tepat sebagaimana program pelatihan di TK lainnya (Akbara, 2022; Kusumaningtias & Hafzotillah, 2021; Munawar et al., 2023; Rahmawati, & Suharyati, 2022; Roshonah et al., 2021; Suharyati & Patras, 2019; Sumanik, & Renyaan, 2022; Tusino et al., 2022). Program ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat sekitar dan menjadi contoh yang baik bagi lembaga pendidikan lainnya.

B. Metode

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi digital guru prasekolah. Sehubungan dengan itu, sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini, objek yang strategis dan cocok untuk mengikuti kegiatan pengabdian ini adalah TK Amanah Holistik dengan jumlah guru 10 orang.

Menindaklanjuti kesulitan yang dialami guru TK Amanah Holistik maka disusunlah kerangka pemecahan masalah sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dengan tahapan sebagai berikut:

- Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab

Metode ini dimaksudkan untuk memperdalam pemahaman dan wawasan guru tentang literasi digital bagi guru TK. Pemberian informasi dilakukan oleh narasumber yaitu dosen tim pengabdian.

- Praktek

Metode ini bertujuan untuk mengkonkretkan teori yang diperoleh melalui informasi, tanya jawab dan diskusi. Sehingga keterampilan guru dapat ditingkatkan. Pada penyebaran, peserta individu dan kelompok didukung untuk mengembangkan materi pengetahuan digital mereka sendiri.

Tabel 1. Metode Kegiatan

Sesi	Materi	Metode	Pemateri
1	Pengenalan literasi digital	Ceramah, diskusi, tanya jawab	Wili Astuti, M.Hum
2	Pentingnya literasi digital	Ceramah, diskusi, tanya jawab	Wili Astuti, M.Hum
3	Media pembelajaran Visual	Ceramah, diskusi, tanya jawab	Yayan Mahfuzin, S.Sos
4	Pembuatan media pembelajaran	Praktek	Yayan Mahfuzin, S.Sos

C. Hasil dan Pembahasan

Pengenalan Literasi Digital dan Penggunaan Perangkat Digital

Peserta pada kegiatan ini berjumlah 10 guru TK Amanah Holistik. Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Sabtu, 25 Maret 2023. Pada sesi pertama, pemateri menyampaikan materi tentang literasi digital dengan aplikasi Zoom Meeting. Pada sesi ini, pemateri berdiskusi dengan melemparkan pertanyaan ke peserta tentang pengertian literasi. Kemudian ada yang menjawab bahwa literasi digital itu berhubungan dengan gawai. Ada juga yang menjawab literasi digital adalah proses mencari informasi di media sosial. Setelah dibuka dengan diskusi, pemateri langsung menjelaskan pengertian literasi digital pada anak usia dini menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor anak usia dini dalam memakai media digital yang ada untuk mencari dan memanfaatkan informasi, belajar, bermain, atau mendapatkan hiburan secara sehat dengan bantuan dan pengawasan dari orang dewasa yang ada di sekitarnya.



Gambar 2. Pemaparan Materi 1 dan 2

Setelah pengertian literasi digital, pemateri menyampaikan bahwa seorang guru bisa memanfaatkan media perangkat digital untuk pengajaran pada anak usia

dini. Media digital bisa digunakan sebagai sumber media belajar anak, sumber informasi untuk anak, dan alat komunikasi dari guru ke anak. Pemateri melanjutkan materi tentang pentingnya literasi digital bagi anak usia dini karena anak sudah mulai penasaran yang tinggi dengan gawai. Banyak fitur gawai yang menjadi tantangan, namun bisa menjadi sumber keceriaan asal tahu kapan dan bagaimana penggunaan secara baik. Terakhir, pemateri menjelaskan tentang cara mengenalkan literasi digital ke anak. Caranya yaitu dengan mengenali kebutuhan anak, memasang aplikasi pendukung, melakukan edukasi dan asistensi pada anak, dan mengajarkan cara menggunakan teknologi untuk berkreasi.

Pada sesi ini, peserta cukup antusias. Mereka bertanya tentang bagaimana memfilter iklan konten yang mengandung unsur pornografi serta kapan mengenalkan anak untuk menggunakan gawai.

Praktik Pembuatan Media Pembelajaran Visual

Setelah materi tentang literasi digital disampaikan, selanjutnya kegiatan dilanjutkan berupa praktik langsung dalam pembuatan materi pembelajaran menggunakan aplikasi Book Creator. Dalam sesi kedua ini, dilaksanakan di ruang kelas playgroup. Proses praktik langsung menggunakan Book Creator ini berjalan baik. Awalnya peserta masih ada yang kesulitan dalam membuat akun melalui email. Pemateri langsung mendampingi tahap demi tahap ke peserta secara privat. Setelah membuat akun, peserta diarahkan untuk menulis tulisan apa saja untuk mempelajari berbagai *tools* yang ada di Book Creator. Setelah menulis kalimat, peserta langsung diarahkan untuk mengupload foto kegiatan di Book Creator untuk memberikan tampilan yang bagus kepada anak. Setelah itu, peserta bisa menulis dan upload foto untuk pembuatan pembelajaran dengan memanfaatkan media digital.



Gambar 3. Praktik Pembuatan Akun Book Creator

Evaluasi Kegiatan

Keberhasilan tercermin dari kehadiran dan keaktifan peserta selama kegiatan berlangsung baik dalam ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktik. Kegiatan ini dianggap berhasil karena 100% peserta dan 100% peserta berpartisipasi penuh dalam kegiatan tersebut. Selain itu, dilihat dari hasil praktik, seluruh peserta berhasil membuat akun dan mengupload foto pada media Book Creator.

D. Simpulan

Materi *training* Literasi Digital terdiri dari pengenalan literasi digital, pentingnya literasi digital, media pembelajaran Visual (Book Creator), dan praktik pembuatan media pembelajaran visual. Berdasarkan hasil evaluasi (kehadiran, partisipasi, dan produk) *training* yang diikuti 10 guru TK Amanah Holistik ini terlaksana secara baik dan berhasil.

Daftar Pustaka

- Agustin, N. C., & Krismayani, I. (2019). *Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa S-1 Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro*. Skripsi, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang
- Akbara, A. Z. (2022). Aktualisasi Industri 4.0 Dalam Rangka Peningkatan Literasi Digital Guru PAUD. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1229-1233. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.10597>
- Kusumaningtias, I. T., & Hafzotillah, H. (2021). Peningkatan Literasi Digital Guru PAUD Melalui Video Pembelajaran menggunakan PPT. *Prosiding Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif Era Covid 19*, 103-108.
- Liansari, V., & Nuroh, E. Z. (2018). Realitas penerapan literasi digital bagi mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Proceedings of the ICECRS*, 1(3), v1i3-1397. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1397>
- Martin, A. (2008). Digital Literacy and the "Digital Society". *Digital literacies: Concepts, policies and practices*, 30(151), 1029-1055.
- Mubarak, F. (2015). Faktor dan Indikator Mutu Pendidikan Islam. *Management of Education*, 1(1), 10-18.
- Munawar, M., Suciati, S., Saputro, B. A., & Luthfy, P. A. (2023). Evaluasi Program Literasi Digital di PAUD Melalui Robokids STEAM Coding Game. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1846-1867. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4151>
- Rahmawati, Y., & Suharyati, H. (2022). Peningkatan Literasi Digital Dalam Pembuatan Bahan Ajar Multimedia. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 977-984. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.2.977-984.2022>
- Roshonah, A. F., Damayanti, A., Rahmatunnisa, S., & Masykuroh, K. (2021). Pelatihan Literasi Digital Untuk Guru PAUD di Wilayah Sukabumi Jawa Barat. *AN-NAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 47-56. <https://doi.org/10.24853/an-nas.1.1.47-56>
- Suharyati, H., & Patras, Y. E. (2019). Peningkatan Kemampuan Pedagogik Tenaga Pengajar PAUD Dalam Upaya Pemberdayaan Melalui Keterampilan Literasi Digital Di Wilayah Kota Bogor. *Jurnal Difusi*, 2(2), 11-17. <https://doi.org/10.35313/difusi.v2i2.1663>

-
- Sumanik, E. D., & Renyaan, A. S. (2022). Penguatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Guru-Guru TK. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 1(3), 307-312. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i3.643>
- Sutrisna, I. P. G. (2020). Gerakan Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, 8(2), 269-283. <https://doi.org/10.59672/stilistika.v8i2.773>
- Tusino, T., Rokhayati, T., & Basuki, B. (2022). Penguatan Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Guru PAUD. *Surya Abdimas*, 6(1), 25-31. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i1.1469>
- Watini, S. (2022). Problematika Pembelajaran Daring Berbasis Teknologi Informasi Pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19. *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, 6(6), 5564-5574. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3161>
- Widiansyah, A. (2018). Peranan Sumber Daya Pendidikan Sebagai Faktor Penentu dalam Manajemen Sistem Pendidikan. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 18(2), 229-234. <https://doi.org/10.31294/jc.v18i2.4347>